

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Menurut Nasution (2003: 43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsure yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Wilayah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. Dasar pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran PKn.

2. Subjek penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada Guru PKn serta siswa/siswi SMAN 1 Jatiwaras. Subjek penelitian sebagaimana diungkap oleh Spradley (1979) dalam basrowi dan Suwandi (2008:93) merupakan sumber informasi. Sedangkan subjek penelitian yang menjadi subjek penelitian yang dikemukakan oleh Nasution (1996: 32) adalah

Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi dan observasi. Sering sampel dipilih secara purposive bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu. Sering pula responden diminta untuk menunjukan orang lain yang dapat memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjukan orang lain dan seterusnya.

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi subjek kualitatif disini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian yang terdiri dari Guru PKn dan siswa

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Metode Dan Teknik Penelitian

Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam upaya mencapai keberhasilan penelitian. Sebuah penelitian harus bersifat logis, sistematis dan berkesinambungan agar penelitian tersebut objektivitasnya dapat dipertanggung jawabkan dari segi teori maupun dari penemuan penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu masalah yang dihadapi (Ali, 1984:54). Bogdan dan Taylor (Dedi Mulyana, 2006: 145) metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari masalah. Hal serupa juga dikemukakan oleh David Silverman (Dedi Mulyana, 2006: 145) metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian itu merupakan cara-cara yang digunakan peneliti dalam mencari jawaban terhadap rumusan masalah berkaitan dengan penelitiannya. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian tentang bagaimana peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis. Metode penelitian deskriptif analitis adalah metode penelitian untuk memuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, fenomena-fenomena yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai kondisi yang ada dilapangan. (Sukardi, 2004:57).

Dipilihnya metode deskriptif analitis dalam penelitian ini karena metode ini memfokuskan perhatian pada suatu fenomena yang actual dan menggambarkannya

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara mendalam sesuai kondisi dilapangan. Sehingga metode ini sangat tepat digunakan untuk penelitian, dan memperoleh gambaran yang actual serta kontekstual mengenai peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah. Sesuai dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat secara komprehensif mengungkapkan fakta-fakta yang ada tentang guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti mengenai peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah sehingga memerlukan sejumlah data dilapangan yang sifatnya aktual, logis, sistematis dan bekesinambungan, sehingga peneliti memperoleh gambaran dari permasalahan yang terjadi secara mendalam (berupa kata-kata, gambar, perilaku) yang dituangkan dalam bentuk kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006) berpendapat bahwa data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata daripada angka-angka, namun bukan berarti peneliti mengabaikan data yang bersifat dokumen sepanjang memang menunjang pencapaian tujuan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2005:3) bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati

Nasution (2008:205) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka dengan dunia sekitarnya. Hal senada juga diungkapkan oleh Jane Richie (Lexy J. Moleong, 2004: 6) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Merujuk pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlatar belakang alamiah, mengamati manusia, lingkungan, bahasa, kesenian, dan adat istiadat yang tidak dapat diukur dengan menggunakan angka statistika.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak menajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Peneliti mendalami sendiri permasalahan yang dibahas dengan cara wawancara tak berstruktur sehingga dapat memahami dan menyelami makna interaksi antar manusia secara mendalam dengan dibantu oleh pedoman wawancara serta observasi. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif (Nasution: 2003) adalah sebagai berikut:

1. Sumber data adalah wajar atau *natural setting*. Dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja.
2. Peneliti sebagai instrument penrlitian. Peneliti adalah key instrument atau peneliti utama.
3. Sangat deskriptif. Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses maupun produk, jadi memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Mencari makna dibelakang perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*. Dimana peneliti terjun langsung kelapangan mengadakan observasi atau wawancara.
7. Triangulasi. Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.
8. Menonjolkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang brkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan *perspektif emic*, artinya mememtingkan pandangan responden, yaknibagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.
11. Verifikasi
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan audit trail.
14. Partisipasi tanpa mengganggu
15. Mengadakan analisis sejak awalpenelitian.
16. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian.

Alasan peneliti memilih pendekatan ini karena sesuai dengan permasalahan serta tujuan yang ingin diperoleh serta bukan menguji hipotesis melainkan menguraikan dalam bentuk kata-kata serta gambar nyata dalam pemaparan hasil penelitian mengenai peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif analitis, dimana penelitian ini memuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, enomena-fenomena

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sedang terjadi dan berhubungan dengan kondisi masa kini, studi deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai kondisi yang ada dilapangan (sukardi, 2004:57)

Dipilihnya studi deskriptif analitis dalam penelitian ini karena studi deskriptif analitis memfokuskan perhatian pada suatu fenomena yang actual dan menggambarkannya secara mendalam sesuai kondisi dilapangan. Sehingga sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran yang actual dan kontekstual mengenai peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah. Sesuai dengan hal tersebut ddiharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara komprehensif dapat mengungkapkan fakta-fakta yang ada tentang peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. dengan teknik pengumpulan data diharapkan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Sugiyono (2008: 62) mengemukakan mengenai teknik pengumpulan data yaitu:

Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Lofland (Moleong, 2006:157) “sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen foto dan statistik”. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, studi dokumentasi, studi literature dan

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan Hadi dalam Sugiyono (2014: 143). Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi sebagai alat pengumpul data dan observasi yang dilakukan secara sistematis artinya observasi dan pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Secara garis besar observasi dapat dilakukan dengan partisipasi pengamatan. Adapun manfaat observasi menurut Patton dalam Nasution (Sugiyono, 2010 :228) sebagai berikut :

- 1) Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif. Jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovrey*
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan itu, karena telah dianggap “*biasa*” dan karena tidak akan diungkapkan dalam wawancara.

Dengan demikian manfaat dari observasi adalah bias mengungkapkan hal yang belum terungkap sehingga menghasilkan penemuan baru.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara lisan dalam bentuk tatap muka secara individual. Adakalanya juga, wawancara dilaksanakan secara kelompok. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data dari individu dan dilaksanakan secara individual.

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih yaitu Guru PKn serta siswa/siswi SMAN 1 Jatiwaras dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Wawancara menurut Nasution (2003:113) menyatakan bahwa:

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi *verbal*, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi juga dapat dilakukan melalui telepon.

Dengan demikian wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan Tanya jawab yang terdiri dari narasumber dan pewawancara, wawancara juga dapat dilakukan secara langsung atau berhadapan maupun tidak langsung atau melalui telepon.

3. Studi Dokumentasi

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap data-data yang diperoleh oleh wawancara dan observasi seperti kegiatan sehari-hari dan foto kegiatan. Berkenaan dengan itu Danial (2009: 79) mengemukakan bahwa:

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistic, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik gambar-gambar, surat, foto, akte dsb.

Dengan demikian studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui pengambilan bukti fisik berupa foto, grafik, data jumlah pegawai/siswa yang diperlukan untuk melengkapi proses penelitian kualitatif.

4. Studi literatur

Studi literature digunakan untuk meperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kemudian, peneliti membawa dan mempelajari sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah. Studi literature ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data dalam pebelitian ini.

Peneliti menyataka bahwa data yang diperoleh selama proses penelitian merupan murni hasil peneliti terjunlangsung kelapangan, hasil yang ada didala skripsi ini merupakan hasil dari pengumpulan data yang diproses sesuai dengan metodologi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan obsevasi dan wawancara secara sistematis dan mendalam. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara dan obsevasi. Didalam praktiknya kedua metode tersebut dapat dipraktikan secara bersama-sama, artinya ketika sedang melakukan observasi maka peneliti dapat melakukan wawancara begitu juga sebaliknya

Observasi ini adalah untuk meneliti guru PKn dan siswa/siswi sebagai subjek didalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah. Dalam hal ini berarti meneliti tingkah laku siswa/siswi dalam mewujudkan bentuk rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah, meneliti juga peran guru PKn dalam member teladan kepada siswa/siswinya dalam menumbhkan rasa cinta tanah air serta kendala apa yang dihapai dan upaya penanggulanganya.

Dalam melakukan sebuah wawancara, penulis membuat dan menyiapkan instrume yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan rasa cinta tanh air dilingkungn sekolah. Pendapat dan pengalaman para responden serta pengetahuanyang didapat dari sumber data yang terdiri dari Guru PKn dan siswa yang mengetahui secara pasti peranan, kendala serta upaya dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya serta siswa juga mengetahui secara pasti bentuk partisipasi mereka sebagai warga Negara yang baik yang dapat mencerminkan perilaku cinta tanah air.

E. Tahap-tahap Penelitian

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian untuk mendapatkan ijin dalam meneliti. Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian penulis mempersiapkan keperluan sebelum peneliti terjun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. perancangan rencana penelitian, pertimbangan masalah penelitian, penemuan lokasi penelitian, dan pengurusan ijin merupakan tahap pra penelitian

Pertimbangan dalam sebuah permasalahan serta menentuka judul dan lokasi penelitian merupakan kegiatan pertama dalam tahap pra penelitian ini. Setelah masalah selesai dipertimbangkan kemudian judul telah selesai ditentukan dan disetujui oleh pembimbing satu dan dua, maka peneliti melakukan pra penelitian atau tahappengenalan lapangan sebelum peneliti benar-benar melakukan tahap penelitian secara mendalam. Yaitu mengetahui aspek- aspek permasalahan dalam lokasi tersebut. Lagkah selanjutnya adalah membuat proposal penelitian dan pedoman wawancara dan format observasi. Pedoman wawancara dibuat dalam dua bagian yaitu untuk Guru PKN dan untuk siswa.

2. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut :

- 1) Peneliti menghubungi Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jatiwaras untuk meminta ijin dalam melaksanakan penelitian dan meminta informasi
- 2) Menentukan responden untuk diwawancara dan dimintai data yaitu guru PKN dan beberpa siswa/siswi,

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Melakukan wawancara dengan responden, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap
- 4) Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen tertulis yang ada di SMA N 1 Jatiwaras

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi wawancara mendalam, studi dokumentasi, perlu dianalisis secara akurat dan seksama untuk diberi makna dan selanjutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.

Moleong (2000:190) mengatakan bahwa “abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya”. Langkah selanjutnya adalah penyusunannya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/*verifikasi* (Miles dan Huberman (1992:16-18)). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data,

Yopi Septiani, 2014

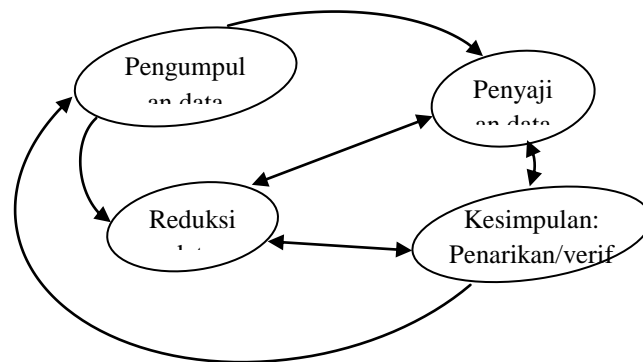
Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak balik di antara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan pada bagan berikut ini:



Bagan 3.1 Komponen-komponen Analisis Data

(Miles dan Huberman, 1992:20)

1. Reduksi Data

Dalam Penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada peran Guru PKn dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah serta perilaku siswa dalam mewujudkan bentuk cinta tanah air. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang dapat diteliti.

2. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan Guru Pendidikan kewarganegaraan.. Semua data hasil wawancara tersebut dipahami satu persatu kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan data hasil wawancara dengan para siswa digunakan sebagai pembandingan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru PKn.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah. Dengan demikian, secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000:192), yaitu:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkap permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai peran guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mempermudah mempermudah data yang akurat dan absah, terutama yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dibutuhkan suatu teknik yang tepat. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitasnya yang diperoleh melalui eberapa cara yaitu:

a. Memperpanjang masa observasi

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian guna memperoleh data dan informasi yang valid dari sumber data yaitu dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan melakukan penelitian dalam kondisi yang wajar dengan mencari waktu yang tepat guna berinteraksi dengan sumber data. Misalnay mencari waktu yang tepat kepada nara sumber seperti saat istirahat. Penelitian ini dimulai pada 06 mei 2014 sampai 13 juni 2014.

b. Pengamatan terus menerus secara seksama

Pengamata secara terus-menerus dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pengaruh guru PKn dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dilingkungan sekolah. Agar tingkat validitas data mencapai angka yang paling tinggi.

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Triangulasi data

Triangulasi menurut Nasution (2003: 115) merupakan ”pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkannya melalui data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan menggunakan metode yang berbeda pul”

Adapun tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran suatu data dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Proses triangulasi dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara di SMA N 1 Jatiwaras dengan data lainnya. Sehingga peneliti mampu memperoleh data yang akurat.

d. Menggunakan Referensi Yang Cukup

Sebagai baha referensi untuk meningkatkan kepercayaan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan lainnya yang diambil dengan cara tidak mengganggu perhatian informasi, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan dukungan bahan yang cukup baik seperti media elektronok atau media cetak.

Yopi Septiani, 2014

Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah

(Studi Deskriptif Analisis Di Sma Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu